

## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Moh. Effendi Effendi

Assignment title: Quick Submit

Submission title: Hubungan Phubbing Smombie Dengan Tingkat Kecerdasan ...

File name: sional\_Remaja\_Di\_SMK\_PGRI\_1\_Kabupaten\_Jombang\_-\_Moh\_...

File size: 515.07K

Page count: 50

Word count: 8,753

Character count: 62,786

Submission date: 10-Sep-2024 10:27AM (UTC+0430)

Submission ID: 2449868042

## BAB 1

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Kecerdasan emosional remaja, merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan khususnya pada remaja, berbagai masalah paling banyak terjadi pada remaja yang paling umum adalah ketidakmampuan remaja dalam mengendalikan emosinya dengan baik. Kecerdasan emosional kini masih menjadi salah satu masalah yang paling mendesak untuk diatasi, terutama kemajuan teknologi, merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kecerdasan emosional (Oktiani, 2022). Phubbing Smombie merupakan masalah paling umum dari meningkatnya tekanan emosional pada remaja, dan penggunaan ponsel atau gadget dapat menimbulkan dampak negatif, terutama dalam interaksi sosial antar manusia, pesatnya kemajuan teknologi di masa modern ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan remaja, salah satu contoh perkembangan teknologi gadget dapat membuat remaja banyak bersenang-senang hingga menghabiskan waktunya bersama gadget bahkan ketika disuruh orang tua masih menunda-nunda waktu (Hikmaturrahmah, 2020). Kecenderungan penggunaan gadget secara berlebihan dan tidak tepat, menjadikan seseorang tidak peduli dengan lingkungannya, baik lingkungan keluarga ataupun masyarakat, hingga menimbulkan rasa malas-malasan (Rismala et al., 2021).

Kecerdasan emosional merupakan salah satu aspek yang mengakibatkan kegagalan pada remaja dalam mengontrol emosinya sehingga muncul masalah emosional atau gangguan kecerdasan emosional. Data dari Centers For Disease Control (2019), menunjukkan bahwa di Luar Negeri tahun 2016-2019 yaitu 32,5%